

Pengetahuan Ibu Dalam Pemanfaatan Buku KIA Tentang SDIDTK Anak Usia 0 – 2 Tahun Di Puskesmas Minasa Upa Makassar.

Mother's Knowledge in Utilizing the Maternal and Child Health Handbokk Regarding Early Detection of Growth and Development Disorders in Children Aged 0-2 Years at Minasaupa Health Center Makassar

¹Hulwatul Qonitah Sumantri, *Suriani B, Subriah, Marhaeni

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

*Korespondensi Email: suriani_b503@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT

The utilization of KIA books and monitoring child development by parents and health workers still needs improvement. Appropriate child development stimulation according to the child's age stages, as described in the KIA book, is crucial in minimizing growth and developmental issues. This research aims to determine mothers' knowledge regarding the utilization of the Mother and Child Health Book (KIA) related to Early Stimulation, Detection, and Early Intervention for Child Development (SDIDTK) for children aged 0-2 years at the Minasaupa Makassar Community Health Center. This study is quantitative, employing an analytical survey method with a cross-sectional approach. The population consists of 34 mothers with toddlers (0-2 years old). Data collection utilized primary data through questionnaire distribution. Data analysis was conducted using Chi-Square test. The Chi-Square test results indicated a p-value of 0.00, which is less than the alpha level of 5% (0.05), suggesting a significant relationship between mothers' knowledge in utilizing the KIA book on SDIDTK for children aged 0-2 years. It is hoped that parents will work hard in raising children so they can grow and develop optimally, including through SDIDTK by utilizing the information provided in the KIA book.

Keywords: KIA Booklet; Maternal Knowledge; SDIDTK

ABSTRAK

Pemanfaatan buku KIA dan pemantauan tumbuh kembang anak oleh orang tua dan petugas kesehatan masih perlu ditingkatkan. Stimulasi perkembangan anak yang tepat sesuai dengan tahapan usia anak, sebagaimana yang dijelaskan dalam buku KIA, merupakan langkah penting dalam meminimalkan masalah pertumbuhan dan perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu dalam pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terkait Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) untuk anak usia 0-2 tahun di Puskesmas Minasaupa Makassar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak baduta (0-2 tahun) sebanyak 34 responden. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan *p-value* sebesar 0,00 yang lebih kecil dari alpha sebesar 5% (0.05). Ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dalam pemanfaatan buku KIA tentang SDIDTK anak usia 0-2 tahun. Diharapkan orangtua harus bekerja keras dalam mengasuh anak agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal salah satunya melalui SDIDTK dengan memanfaatkan informasi yang ada pada buku KIA.

Kata Kunci: Buku KIA; Pengetahuan Ibu; SDIDTK

PENDAHULUAN

Kemampuan anak untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal merupakan faktor penentu masa depan suatu bangsa. Tahun-tahun awal kehidupan, terutama sejak anak masih dalam kandungan hingga berusia dua tahun, sangatlah penting dalam situasi ini. Pada fase ini, anak-anak lebih rentan terhadap pengaruh berbahaya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan pola asuh yang efektif dan akurat untuk memastikan anak dapat berkembang dengan sehat dan mencapai potensi maksimalnya. Hal ini mencakup sikap penuh perhatian, memberikan nutrisi yang cukup, memberikan stimulasi yang sesuai, menjaga kesehatan, dan menciptakan lingkungan yang aman. Perkembangan anak harus dirangsang secara teratur, segera, dan terus menerus oleh orang-orang terdekatnya, antara lain orang tua, pengasuh, dan anggota keluarga lainnya. Perkembangan anak mungkin terkena dampak negatif karena kurangnya stimulasi.¹

Tindakan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif semuanya harus dimasukkan dalam perawatan kesehatan yang diberikan kepada bayi, balita, dan anak prasekolah. Mengurangi prevalensi wasting dan stunting, menurunkan angka kematian bayi baru lahir dan balita, serta

meningkatkan kualitas hidup anak merupakan tujuan untuk menjamin terpenuhinya seluruh hak-hak mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, masyarakat dan keluarga harus diberdayakan agar dapat memaksimalkan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA menjadi dokumen penting untuk menjamin keberlangsungan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan keturunannya. Panduan ini juga berfungsi sebagai panduan bagi keluarga dan profesional kesehatan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan dan memberikan panduan, pendidikan, dan informasi.²

Namun, data menunjukkan penurunan dalam pemanfaatan buku KIA oleh orang tua balita di Indonesia, dari 81,8% pada tahun 2021 menjadi 69,6% pada tahun 2022. Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki persentase balita pemilik buku KIA terendah, yaitu 29,7%, sementara Provinsi Sulawesi Selatan memiliki persentase tertinggi, mencapai 95,7%. Meskipun pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat keluarga/masyarakat menggunakan checklist perkembangan buku KIA, masih terdapat tantangan dalam mencapai target nasional. Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) di puskesmas juga belum optimal, dengan hanya 61,3% balita yang dilayani secara nasional pada tahun 2022, meskipun Provinsi Sulawesi Selatan mencapai angka 86,9%.²

Pemanfaatan buku KIA dan pemantauan tumbuh kembang anak oleh orang tua dan petugas kesehatan masih perlu ditingkatkan. Stimulasi perkembangan anak yang tepat sesuai dengan tahapan usia anak, sebagaimana yang dijelaskan dalam buku KIA, merupakan langkah penting dalam meminimalkan masalah pertumbuhan dan perkembangan anak.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survey analitik*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak usia 0-2 tahun di wilayah kerja Puskesmas Minasaupa Makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memenuhi kriteria inklusi Instrumen yang digunakan yaitu melalui kuesioner dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di Puskesmas Minasaupa Makassar pada tanggal 28 Maret 2024 sampai 10 Mei 2024.

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan cara membagikan lembar kousioner langsung kepada responden, dengan cara melakukan wawancara kepada orang tua anak yang datang ke puskesmas. Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti dengan dibantu oleh bidan puskesmas.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Kousioner untuk variabel pengetahuan, sedangkan untuk pelaksanaan SDIDTK oleh orang tua menggunakan ceklis dengan melakukan observasi dan wawancara. analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data univariat menggunakan presentase dan bivariat menggunakan *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anilisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden dan Sampel

Kategori	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Umur		
20-35 Tahun	34	100.0
Pendidikan		
SMA	11	32.4
Perguruan Tinggi	23	67.6
Pekerjaan		
Tidak Bekerja (IRT)	23	67.6
Bekerja	11	32.4
Jumlah Anak		
1-2 Anak	29	85.3
3-5 Anak	5	14.7

Berdasarkan tabel 1 dapat di ketahui bahwa terdapat 34 reponden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang berada pada rentang usia 20-35 tahun. Berdasarkan pendidikan ibu terdapat sebanyak

11 responden (32,4%) yang berpendidikan SMA dan 11 responden (67,6%) lainnya perguruan tinggi. Tabel di atas juga menunjukkan karakteristik berdasarkan pekerjaan ibu sebagian besar responden termasuk pada kategori tidak bekerja sebanyak 23 responden (67,6%) dan responden yang bekerja sebanyak 11 responden (32,4%). Dilihat dari jumlah anak responden yang memiliki 1-2 anak sebanyak 29 responden (85,3%) sedangkan sisanya 5 responden (14,7%) yang memiliki 3-5 anak.

Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Ibu dalam Pemanfaatan Buku KIA tentang SDIDTK

Pengetahuan Ibu	Pemanfaatan Buku KIA tentang SDIDTK				Jumlah		P Value
	Baik		Kurang		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	16	47.1	1	2.9	17	50.0	0.00
Cukup	0	0.0	14	41.2	14	41.2	
Kurang	0	0.0	3	8.8	3	8.8	
Jumlah	16	47.1	18	52.9	34	100.0	

Berdasarkan tabel 2 dapat diuraikan bahwa untuk tabulasi silang antara pengetahuan Ibu dengan pemanfaatan buku KIA tentang SDIDTK, menunjukkan bahwa dari 34 responden terdapat 17 responden (50.0%) yang dikategorikan berpengetahuan baik diantaranya ada 16 responden (47.1%) yang memanfaatkan buku KIA dengan baik dan 1 responden (2.9%) yang kurang memanfaatkan buku KIA. Responden yang dikategorikan berpengetahuan cukup yang kurang memanfaatkan buku KIA sebanyak 14 responden (41.2%). Adapun responden yang dikategorikan berpengetahuan kurang dengan kurang memanfaatkan buku KIA sebanyak 3 responden (8.8%) .

Analisis statistik menggunakan uji *Chi Square* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemanfaatan buku KIA tentang SDIDTK. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang mengindikasikan bahwa pengetahuan ibu memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku pemanfaatan buku KIA tentang SDIDTK.

Temuan ini konsisten dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik akan meningkatkan peluang memanfaatkan buku KIA. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2014) yang mengatakan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik juga perilakunya.

Menurut penelitian oleh Fauziah et al. (2020) di desa Kuripan Lampung Selatan, pengetahuan memegang peranan penting dalam perubahan tingkah laku seseorang termasuk perang orang tua dalam melakukan pengasuhan pada anaknya, sehingga peran orang tua sangat penting dalam pemanfaatan buku KIA tentang SDIDTK. Oleh karena dengan pengetahuan yang baik maka orang tua akan dapat melakukan SDIDTK yang sesuai dengan usia anak dengan memanfaatkan buku KIA.^{3,4}

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Luana et al. (2023) yang menemukan adanya korelasi antara pengetahuan ibu dan pemanfaatan buku KIA. Temuan tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh orang tua memiliki pengetahuan dan yang baik mengenai buku KIA namun lebih banyak orang tua yang tidak memanfaatkan buku KIA daripada yang memanfaatkannya. Pengetahuan tentang buku KIA akan meningkatkan kepatuhan ibu dalam penggunaan buku KIA sehingga dapat meningkatkan derajat kesejahteraan ibu dan anak. Pengetahuan merupakan motivasi seseorang untuk mengubah perilaku, namun pengetahuan ibu tentang pentingnya kesehatan ibu dan anak sebagai sumber informasi kesehatan belum cukup untuk mengubah perilaku ibu agar menggunakan buku KIA sebagai pedoman dalam merawat anak.^{3,4,5}

Berdasarkan hasil tanya jawab yang dilakukan kepada ibu baduta, didapatkan hasil bahwa 16 responden (47.1%) yang memanfaatkan buku KIA dengan baik sedangkan 18 responden (52.9%) yang kurang memanfaatkan buku KIA. Menurut pengakuan responden yang memanfaatkan buku KIA dengan baik, hal tersebut dikarenakan kesiapan dan kesediaan responden untuk bertindak dalam mengasuh anak, dimana hal ini juga banyak dipengaruhi oleh pengalaman pribadi yang dimiliki responden dalam

memanfaatkan buku KIA. Sedangkan pada responden yang kurang memanfaatkan buku KIA salah satu sebabnya karena ini merupakan pengalaman awal menggunakan buku KIA sehingga kurangnya pengetahuan tentang buku KIA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Pengetahuan Ibu Dalam Pemanfaatan Buku KIA Tentang SDIDTK Anak Usia 0-2 Tahun di Puskesmas Minasaupa Makassar, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Responden yang memiliki pengetahuan baik tentang SDIDTK sebanyak 17 orang (50.0%) sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup tentang SDIDTK sebanyak 14 orang (42,2%), sisanya yang memiliki pengetahuan kurang tentang SDIDTK sebanyak 3 orang (8.8%).
2. Responden yang memanfaatkan buku KIA dengan baik sebanyak 16 orang (47.1%) sedangkan sisanya yang kurang memanfaatkan buku KIA sebanyak 18 orang (52.9%).
3. Ada hubungan pengetahuan ibu dalam pemanfaatan buku KIA tentang SDIDTK anak usia 0-2 tahun.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dianjurkan antara lain :

1. Bagi Ibu
Berbagai upaya yang harus dilakukan agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal salah satunya melalui SDIDTK dengan memanfaatkan informasi yang ada pada buku KIA. Orangtua harus bekerja keras dalam mengasuh anak untuk lebih memperhatikan perkembangan dan pertumbuhannya dengan cara mencari informasi dari tenaga kesehatan, media informasi maupun dari orang lain.
2. Bagi Pihak Puskesmas
Kepada pihak puskesmas untuk dapat meningkatkan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang pemanfaatan buku KIA kepada masyarakat khususnya ibu balita, sehingga pengetahuan dan sikap ibu juga akan meningkat. Sedangkan untuk meningkatkan dukungan petugas kesehatan, perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan petugas melalui pelatihan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Melihat beberapa kelemahan yang ada dalam penelitian ini, untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan penyempurnaan dengan meneliti berbagai faktor lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi pemanfaatan buku KIA, serta mengungkap lebih dalam tentang penyebab kegagalan dan kesuksesan pemanfaatan buku KIA. Agar mendapatkan hasil yang lebih akurat, diharapkan juga pada penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah sampel penelitian.

DAFTAR REFERENSI

1. Kemenkes RI (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Penerbit Kemenkes RI, Jakarta.
2. Kemenkes RI (2023). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*
3. Yanti, L. T., Fauziah, N. A., Veronica, S. Y., & Febriyanti, H. (2020). Pengetahuan orang tua tentang SDIDTK terhadap pelaksanaan stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) Anak Usia 0-23 Bulan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 297–302. <https://doi.org/10.30604/well.022.82000119>
4. Agustina, A., & Betan, M. O. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Perkembangan Anak Usia Balita Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Dalam Melakukan Deteksi Dini Perkembangan Anak di Pusat Kesehatan Masyarakat Sikumana, Kota Kupang. *Jurnal Info Kesehatan*, 15(1), 1-13.
5. Hastuti, R. P., Mariani, R., Sumardila, D. S., Rahmadi, A., & Ismoyo, H. (2023). Optimalisasi Tumbuh Kembang Balita Dengan Memanfaatkan Buku Kia Dan Penerapan Metode Sdidtk Di Kecamatan Abung Selatan Lampung Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 7(1), 57–63. <https://doi.org/10.36341/jpm.v7i1.3902>
6. Hasyim, D. I., & Sulistyaningsih, A. (2019). Pemanfaatan Informasi Tentang Balita Usia 12-59 Bulan pada Buku KIA dengan Kelengkapan Pencatatan Status Gizi di Buku KIA. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(1), 1-9
7. Huru, M. M., Mangi, J. L., Boimau, A., & Mamoh, K. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Buku Kia Oleh Orang Tua Dan Kader Posyandu Dalam Melakukan Stimulasi Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Pada Balita. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 7–8. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10445>
8. Kemenkes RI (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Penerbit Kemenkes RI, Jakarta.

9. Kemenkes RI (2022). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Penerbit Kemenkes RI, Jakarta.
10. Marsilia, I. D., Nurulicha, N., Fitri, D. M., Ningsih, Y., & Nurzanah, E. M. (2022). Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) Pada Anak Usia 54-72 Bulan di Tk Cikal Cendikia Cileungsi Kab.Bogor. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(4), 1236–1243. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i4.5704>
11. Ningsih I, D. A., & Bela, S. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Dengan Cakupan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini (Sdidtk) Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Kota Bengkulu. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.31602/ann.v6i1.2575>
12. Riani, A., Samidah, I., & Situmorang, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Dengan Perilaku Ibu Melakukan Sdidtk Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung
13. Sakti Kabupaten Lahat Tahun 2023 The Relationship between Maternal Knowledge and Attitudes About Growth and Development with. *Student Scientific Journal*, 2(1), 71–80.
14. Windiyani, Winda, dkk (2021). *Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Penerbit Edu Publisher, Tasikmalaya.